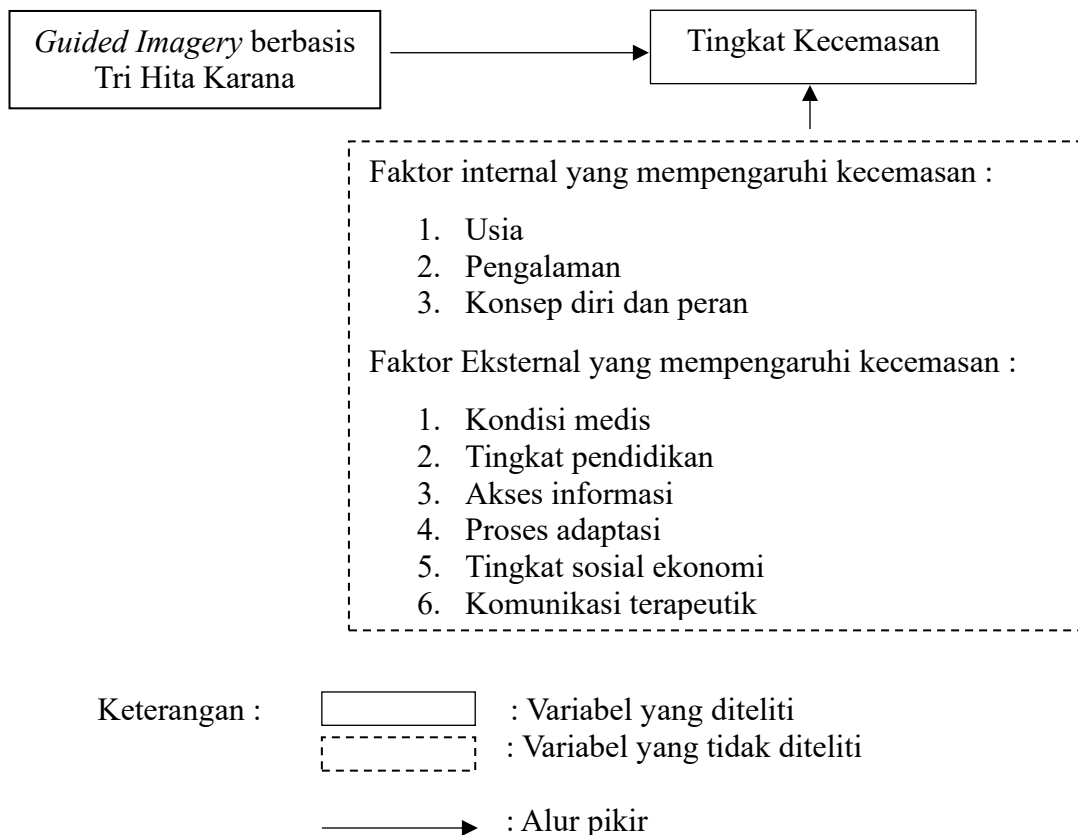


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu sistematika pemikiran yang berperan untuk menjelaskan alur logis hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Kerangka ini bertujuan memberikan gambaran sistematis berupa asumsi-asumsi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, sehingga dapat memperjelas arah dan keterkaitan antarvariabel dalam penelitian (Ekayanti, 2023). Skema berikut menyajikan kerangka konsep yang menjadi dasar penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh *Guided Imagery* Berbasis Tri Hita Karana Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Hemodialisis di RSUD Bali Mandara 2026

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki berbagai tingkat abstraksi dan dirancang sebagai sasaran untuk melakukan pengukuran atau manipulasi dalam suatu penelitian (Sugiono, 2023). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Guided Imagery* berbasis Tri Hita Karana.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel ini menunjukkan hasil atau respons yang muncul sebagai dampak dari perlakuan atau pengaruh variabel *independen* (Sugiono, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat kecemasan.

2. Definisi oprasional

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu konsep berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur. Karakteristik tersebut memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara sistematis sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lain (Sugiono, 2023). Definisi operasional dari variabel penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 1

Definisi Operasional Pengaruh *Guided Imagery* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisis Di RSUD Bali Mandara Tahun 2026

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
1.	Variabel <i>Independent</i> <i>Guided Imagery</i> berbasis Tri Hita Karana	Terapi yang diberikan kepada pasien dengan melibatkan indra pendengaran. Intervensi dilaksanakan sebanyak 5 sesi selama 2 minggu. Pada pertemuan pertama, peneliti memandu <i>guided imagery</i> secara langsung kepada responden. Selanjutnya, pada pertemuan kedua hingga kelima, terapi diberikan menggunakan rekaman suara <i>guided imagery</i> berbasis tri hita karana dengan menggunakan rekaman suara, masing-masing sesi berdurasi 30 menit.	SOP	-
2.	Variabel <i>Dependent</i> Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisis	Kecemasan merupakan respons emosional dan fisiologis individu terhadap situasi yang dipersepsikan sebagai ancaman atau tekanan, yang ditandai oleh perasaan khawatir, tegang, serta perubahan fisik tertentu, dan berpotensi memengaruhi fungsi serta aktivitas sehari-hari.	HARS	Ordinal < 14 tidak ada kecemasan, 14 – 20 kecemasan ringan, 21 – 27 kecemasan sedang, 28 – 41 kecemasan berat, 42 – 56 kecemasan sangat berat.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang keberadaannya harus diuji melalui proses penelitian pengumpulan dan analisis data (Sugiono, 2023). Hipotesis dalam penelitian ini adalah : "Ada pengaruh *Guided Imagery* berbasis Tri Hita Karana terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis di RSUD Bali Mandara Tahun 2026